

# ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN DI SMA ABDUL WAHID HASYIM TEBUIRENG JOMBANG TAHUN 2013-2016

Niswatul Amaliyah

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Persatuan Guru Republik Indonesia  
Jombang

## ABSTRAK

Koperasi guru dan karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, yang merupakan koperasi simpan pinjam yang berada di lingkungan sekolah yang beranggotakan para guru dan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada koperasi. Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan tiga rasio keuangan dari lima rasio yang ada yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas dengan teknis analisis data yaitu deskriptif.

Dari hasil analisis data keuangan Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim diperoleh kesimpulan bahwa tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* pada tahun 2013-2016 masih berada di bawah standar yang ditentukan. Tingkat solvabilitas yang diukur dengan *debt ratio* dan *debt to equity ratio* pada tahun 2013-2016 sudah baik dan berada di atas standar yang ditentukan. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan *return on equity* pada tahun 2013-2016 masih berada di bawah standar yang ditentukan.

Dari analisis kinerja keuangan pada Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim dengan *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *debt return on asset*, dan *return on equity* pada tahun 2013-2016 mengalami penurunan. Tetapi pada analisis dengan menggunakan *debt ratio* dan *debt to equity ratio* pada tahun 2013-2016 sudah mengalami peningkatan dalam kondisi keuangannya.

**Kata kunci :** Analisis rasio, kinerja keuangan

## A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi yang menghimpun dana dari masyarakat, oleh karena itu koperasi harus senantiasa menjaga kinerja keuangannya. Dengan begitu, masyarakat atau anggota akan dapat menilai bagaimana koperasi tersebut. Terdapat lima rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

Analisis laporan keuangan sangatlah penting karena analisis tersebut berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi dan posisi keuangan koperasi. Analisis

tersebut juga akan digunakan sebagai evaluasi untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan koperasi pada periode berikutnya.

Koperasi guru dan karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, yang merupakan koperasi simpan pinjam yang berada di lingkungan sekolah yang beranggotakan para guru dan karyawan yang ada di SMA Abdul Wahid Hasyim juga perlu melakukan penilaian kinerja secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan koperasi yang dijalankan. Hal itulah yang menjadi alasan mendasar menjadikan koperasi guru dan karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim sebagai obyek penelitian yaitu kenyataan bahwa koperasi ini belum secara tepat melakukan penghitungan dan menganalisis kinerja keuangan atas usaha koperasi yang dijalankan. Selain itu juga untuk membuktikan teori dari manajemen keuangan apakah sudah bisa diterapkan pada koperasi tersebut. Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan tiga rasio keuangan dari lima rasio yang ada yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi (UU Nomor 17 Tahun 2012, pasal 1).

### **Landasan Koperasi**

Menurut Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, bahwa Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **Prinsip Koperasi**

Dalam Undang- undang No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi melaksanakan prinsip koperasi yang meliputi :

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen.
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawan, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, kemanfaatan koperasi.

### **Fungsi dan Peran Koperasi**

Adapun fungsi dan peran koperasi dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dan sosialnya.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

Bedasarkan Undang- undang No. 17 Tahun 2012 pasal 4 bahwa koperasi bertujuan meingkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Sehubungan dengan itu, dalam kaitannya dengan penelitian ini Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam yang pada setiap akhir periode harus dapat menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola koperasi terhadap anggotanya. Selain itu laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam koperasi tersebut pada setiap periodenya.

### **Jenis- Jenis Koperasi**

Menurut Chaniago (1982), penggolongan koperasi berdasarkan jenis usahanya antara lain :

- a. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya. Koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya jika memerlukan bantuan dana dan menyediakan dana untuk para anggota jika memerlukan dana, koperasi ini sangat menguntungkan untuk anggota koperasi karena tidak kesulitan dalam meminjam. Selain itu koperasi ini juga menyediakan pinjaman untuk masyarakat dengan jaminan yang telah disepakati dengan pengurus koperasi.

- b. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir pemakai barang dan jasa. Koperasi ini melayani pembelian dan melakukan pembelian produk yang dipasarkan. Jenis barang yang dilayani oleh koperasi konsumen tergantung dengan moalyang dimiliki oleh koperasi serta kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Koperasi ini menyediakan kebutuhan oleh masyarakat maupun anggota dengan harga yang juga disesuaikan dengan harga pasar yang kemudian keuntungan dapat digunakan sebagai penambahan modal koperasi.

- c. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang kegiatannya memasarkan produk yang dihasilkan para anggota koperasi itu sendiri. Koperasi ini beranggotakan para konsumen atau pemilik barang atau penyedia jasa.jenis koperasi seperti ini sangat membantu anggotanya karena dapat memasarka hasil produksinya pada koperasi tersebut.

- d. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen adalah koperasi yang kegiatannya bekerjasama dalam koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Anggotanya adalah orang- orang yang tidak memiliki badan usaha sendiri tapi

bekerjasama dengan koperasi dalam satu wadah untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

### **Modal Koperasi**

Menurut Tunggal (1995), modal koperasi berasal dari penyetoran anggota dalam bentuk :

- a. Simpanan Pokok yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.
- b. Simpanan Wajib yaitu jumlah simpanan tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya setiap bulan.
- c. Simpanan Suka Relu yaitu suatu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan.

### **Sisa Hasil Usaha**

Dalam koperasi, pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan disebut sebagai sisa hasil usaha atau disebut juga dengan laba bersih.

Sisa hasil usaha harus di perinci lagi antara sisa hasil usaha yang diperoleh dari transaksi anggota dan sisa hasil usaha yang diperoleh oleh pihak bukan anggota.

### **Laporan Keuangan**

Kondisi keuangan suatu koperasi dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dibuat. Informasi dari laporan keuangan tersebut nantinya akan digunakan untuk menilai dan mengukur bagaimana kinerja keuangan dalam koperasi.

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka- angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset- aset nyata yang berada di balik angka tersebut (Brigham dan Houston, 2014). Sedangkan menurut Darsono (2001) Manajemen Keuangan adalah merupakan suatu ilmu dan seni dalam mengelola uang.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan.

Ada banyak laporan keuangan, mulai dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba ditahan, dan Laporan Arus Kas. Masing- masing dari laporan keuangan tersebut memiliki tujuan penilaian yang berbeda- beda. Dalam penelitian ini, Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi menjadi sumber data yang utama karena maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas yang mana Laporan Neraca sebagai fokus dari penilaian, menganalisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang menggunakan Laporan Laba Rugi sebagai fokus penilaian.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis laporan keuangan berarti menguarai laporan keuangan menjadi suatu informasi baik secara kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan secara *cross section*, *time series*, ataupun dengan *combined analysis*. *Cross Section* berarti membandingkan rasio keuangan dengan koperasi lain dalam waktu yang sama. *Time Series* berarti melakukan evaluasi atas perkembangan kinerja keuangan melalui rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek apabila jatuh tempo.

- a) *Current Ratio*, merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengetahui kesanggupan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus dari *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

- b) *Cash Ratio*, merupakan kemampuan kas yang dimiliki perusahaan didalam menjamin seluruh utangnya. Rumus *Cash Ratio* adalah :

$$\text{Cas Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

- c) *Quick Ratio*, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih baik. Rumus *Quick Ratio* adalah :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas, mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, atau mengukur perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya.

- a) *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Rumusnya adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b) *Debt to Total Asset Ratio*, digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar satu perusahaan menggunakan modal pinjaman dari seluruh aktivanya. Rumusnya adalah :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c) *Long Term Debt to Capitalization Ratio*, merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar modal jangka panjang yang di biayai dengan utang jangka panjang. Rumusnya adalah :

$$\text{LTD to Capitalization Ratio} = \frac{\text{U tan g Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/ keuntungan.

- a) *Return on Investment* (ROI), merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam memperoleh keuntungan. Rumus ROI adalah :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b) *Return on Equity* (ROE), merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih. Rumus ROE adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu koperasi atau badan usaha yang lain, dapat memberikan gambaran keadaan nyata mengenai hasil dan prestasi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu koperasi atau badan usaha yang lainnya.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data time series dari laporan neraca dan laporan laba rugi koperasi.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan disajikan data- data yang diperoleh dari koperasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan koperasi yang meliputi laporan neraca keuangan. Secara lengkap data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

**Neraca Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim  
Per 31 Desember 2013 -Per 31 Desember 2016**

	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>AKTIVA</b>				
Aktiva lancar	64.305.000	68.410.500	74.816.300	80.115.000
Aktiva tetap				
Penyertaan	62.075.000	67.448.000	70.105.000	72.330.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>126.380.000</b>	<b>135.858.500</b>	<b>144.921.300</b>	<b>152.445.000</b>
<b>PASSIVA</b>				
Hutang Jangka Pendek				
Simp. Sukarela	3.872.000	4.620.500	5.900.300	7.500.000
Dana Pengurus	376.050	800.000	936.000	1.450.000
Dana Karyawan	925.000	1.000.000	1.150.000	1.300.000

Dana Sosial			850.000	959.500
<b>Total Hutang</b>	<b>5.173.050</b>	<b>6.420.500</b>	<b>8.836.300</b>	<b>11.209.500</b>
<b>Modal</b>				
Simp. Pokok	28.473.000	31.403.500	32.150.000	35.730.000
Simp. Wajib	53.940.000	55.235.000	58.750.100	59.342.750
Donasi			530.000	600.000
Cadangan	6.325.050	7.002.500	8.278.500	8.354.500
SHU Tahun Berjalan	32.163.900	34.797.000	36.376.400	37.208.250
<b>Total Modal</b>	<b>120.901.950</b>	<b>128.438.000</b>	<b>136.085.000</b>	<b>141.235.500</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>126.075.000</b>	<b>134.858.500</b>	<b>144.921.300</b>	<b>152.445.000</b>

Sumber Data : Diolah dari Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap laporan neraca Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim dari tahun 2013 sampai dengan 2016 yang telah dianalisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, maka untuk mengetahui kinerja keuangan maka ada perbandingan rasio keuangan Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim dari tahun 2013- 2016.

**Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2013-2016**  
**Koperasi Guru dan Karyawan SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng**

Rasio	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
1. Rasio Likuiditas				
a. <i>Current Ratio</i>	124,3 %	106,6%	84,7 %	71,5 %
b. <i>Cash Ratio</i>	48,2 %	40,9 %	33,4 %	28,7 %
c. <i>Quick Ratio</i>	120,4 %	103,4 %	82,4 %	69,7 %
2. Rasio Solvabilitas				
a. <i>Debt Ratio</i>	0,04 %	0,05 %	0,06 %	0,07 %
b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,06 %	0,07 %	0,10 %	0,12 %
3. Rasio Profitabilitas				
a. <i>Return on Assets</i>	0,25 %	0,26 %	0,25 %	0,24 %
b. <i>Return on Equity</i>	0,39 %	0,40 %	0,39 %	0,38 %

Dari tabel perbandingan tahun 2013-2016 di atas dapat dilihat bahwa kinerja koperasi Guru dan Karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng Jombang jika dianalisis dengan rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Guru dan Karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng dari tahun 2013- 2016 masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% s/d >200%. Hasil analisis Rasio Likuiditas sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 124,3%; 106,6%; 84,7% dan 71,5%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu <125% s/d >200%. Dengan demikian Likuiditas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Current Ratio* dinyatakan belum likuid.
  - b. *Cash Ratio* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 48,2%; 33,4%; dan 28,7%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu <125% s/d >200%. Dengan demikian likuiditas koperasi selama empat tahun yaitu ditinjau dari *Cash Ratio* dinyatakan belum likuid.
  - c. *Quick Ratio* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 120,4% ; 103,4% ; 82,4% ; dan 69,7%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu <125% s/d >200%. Dengan demikian likuiditas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari Quick Ratio dinyatakan belum likuid.
2. Rasio Solvabilitas
- Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi Guru dan Karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng dari tahun 2013-2016 yang dilihat berdasarkan analisis *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* umumnya sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio Solvabilitas sebagai berikut :
- a. *Debt Ratio* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 0,04% ; 0,05% ; 0,06% dan 0,07%. Nilai tersebut sesuai dengan standar yaitu >80% s/d <40%. Dengan demikian solvabilitas koperasiselama empat tahun ditinjau dari *Debt Ratio* dapat dinyatakan sudah solvable dalam memenuhi hutangnya.
  - b. *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan dari tahun 2013 -2016 adalah 0,06%; 0,07%; 0,10%; dan 0,12%. Nilai rasio tersebut sesuai dengan standar yaitu >200% s/d <70%. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama empat tahun ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* dapat dinyatakan sudah solvable dalam memenuhi hutangnya.
3. Rasio Profitabilitas
- Analisis rasio profitabilitas pada Koperasi Guru dan Karyawan di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng dari tahun 2013 – 2016 umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis ratio profitabilitas sebagai berikut :
- a. *Return on Assets* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 0,25%; 0,26%; 0,25% dan 0,24%. Nilai rasio tersebut masih dibawah standar yaitu <1% s/d >10%. Dengan demikian profitabilitas koperasi selama empat tahun ditinjau dari *Return on Asset* dapat dikatakan belum profit
  - b. *Return on Equity* yang dihasilkan dari tahun 2013-2016 adalah 0,39%; 0,40%; 0,39% dan 0,38%. Nilai rasio tersebut masih di bawah standar yaitu <3% s/d >21%. Dengan demikian profitabilitas koperasi selama empat tahun ditinjau dari *Return on Equity* dapat dikatakan belum profit.



## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kinerja keuangan Koperasi Guru dan Karyawan SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Oleh karena itu setelah melakukan penelitian analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja Koperasi Guru dan Karyawan SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng jika dilihat dari perkembangan tahun 2013 sampai 2016 masih kurang baik. Akan tetapi jika dibandingkan dengan standar penilaian kinerja Koperasi Guru dan karyawan SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng sudah baik.

### **Saran**

Dengan penelitian diharapkan mampu memberikan motivasi dan juga menambah pengetahuan tentang bagaimana analisis keuangan suatu perusahaan atau koperasi.

Untuk Koperasi Guru dan Karyawan SMA A. Whid Hasyim Tebuireng sebaiknya secara rutin menganalisis keuangan koperasi secara rutin atau periodik supaya mengetahui bagaimana kondisi keuangan koperasi itu sendiri karena dengan meningkatnya pendapatan bukan berarti koperasi itu sehat atau baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Widiyanti. Ninik, 2007, *Manajemen Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta.

Kartasapoetra. G., A.G. Kartasapoetra., Bambang. S., A. Setiady, 2007, *Koperasi Indonesia*, Bina Adiaksara, Jakarta.

Sudarsono dan Edilius, 2007, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.

Narbuko. Cholid. Dan Abu. Achmadi, 2013, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiarto., Bambang dan Hartadi, 1987, *Kasus Pemeriksaan Akuntansi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Husnan. Suad, 1998, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Brigham dan Houston, 2014, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.